

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa, khususnya dalam keterampilan menulis, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik melalui media massa, salah satunya adalah melalui artikel opini dalam koran. Dalam konteks media, keterampilan menulis tidak hanya terbatas pada kemampuan menyusun kata menjadi kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan menyusun wacana yang terstruktur, logis, dan sistematis. Wacana opini yang baik dalam koran seharusnya memiliki kohesi, koherensi, serta keutuhan ide yang mendukung penyampaian pesan dengan cara yang efektif.

Tulisan opini di koran, sebagai salah satu bentuk komunikasi massa, memiliki pengaruh besar dalam membentuk pemikiran dan pandangan masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Oleh karena itu, artikel opini harus dapat menyajikan gagasan dengan jelas dan menyusun argumentasi yang solid. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua penulis opini memiliki kemampuan untuk menyusun wacana secara efektif. Beberapa kendala yang sering ditemukan meliputi lemahnya penguasaan struktur wacana, kurangnya kemampuan untuk menyusun ide secara runtut, serta minimnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip kebahasaan yang teDalam kajian analisis wacana, terdapat tiga struktur utama dalam penyusunan teks, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro berfungsi untuk menggambarkan tema atau gagasan utama yang

menjadi inti dari wacana opini. Dalam artikel opini di koran, gagasan utama yang diusung harus jelas dan relevan dengan isu yang sedang dibahas, agar pembaca dapat dengan mudah memahami dan mencerna pesan yang disampaikan.

Superstruktur berkaitan dengan pola organisasi teks atau bagaimana informasi disusun secara sistematis dalam wacana. Artikel opini di koran umumnya mengikuti pola eksposisi atau argumentasi yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan penutupan. Pendahuluan mengemukakan latar belakang masalah atau isu yang akan dibahas, pembahasan berfungsi untuk mengembangkan argumentasi dan memberikan bukti atau data yang mendukung pandangan penulis, sedangkan penutupan menyajikan kesimpulan atau solusi terhadap masalah yang dibahas.

Struktur mikro mencakup unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks, seperti koherensi antar kalimat, pemilihan kata yang tepat, serta penggunaan istilah yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Dalam artikel opini, penting bagi penulis untuk menjaga penggunaan bahasa yang tidak hanya jelas, tetapi juga meyakinkan dan dapat mempengaruhi pandangan pembaca, tanpa mengabaikan prinsip objektivitas dan keakuratan informasi.

Peneliti memilih untuk menganalisis tiga struktur utama dalam wacana opini ini, yaitu **struktur makro**, **superstruktur**, dan **struktur mikro**. Struktur makro dipilih untuk memastikan bahwa gagasan utama dalam artikel opini dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Superstruktur dipilih karena bentuk ini memungkinkan penulis untuk menyusun informasi secara sistematis dan mendalam, sehingga pembaca dapat memahami secara utuh

isu yang dibahas serta solusi yang ditawarkan. Sementara itu, struktur mikro dianalisis untuk mengamati penggunaan bahasa, pilihan kata, dan gaya penulisan yang mendukung penyampaian pesan secara efektif, sehingga argumen yang disampaikan menjadi lebih meyakinkan dan mudah diterima oleh pembaca.

Artikel opini merupakan salah satu bentuk tulisan yang sangat penting dalam dunia jurnalisme, karena selain menyampaikan informasi, juga berfungsi untuk memengaruhi opini publik. Oleh karena itu, penulis opini diharapkan dapat menguasai teknik penyampaian ide yang jelas dan terstruktur, mendukungnya dengan data yang relevan, serta mengorganisasikannya dalam tulisan yang logis dan mudah dipahami oleh pembaca.

Koran *Bhirawa* merupakan salah satu media cetak yang konsisten dalam menyajikan berbagai informasi aktual, termasuk opini dan analisis mendalam mengenai berbagai isu yang berkembang di masyarakat. Dalam setiap bulan febuari, *Bhirawa* terbit sebanyak tiga edisi, yang masing-masing menghadirkan beragam tulisan dari berbagai penulis dengan perspektif yang unik.

Edisi *Bhirawa* pada bulan Februari 2024 menjadi sorotan karena menyajikan opini yang kaya akan analisis kritis dan argumentasi yang terstruktur dengan baik. Tulisan-tulisan dalam edisi ini menggambarkan dinamika sosial, budaya, dan pendidikan yang berkembang, sekaligus menjadi cerminan dari berbagai sudut pandang dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, penulis memilih tiga koran *Bhirawa* dari edisi Februari 2024 sebagai objek kajian. Pemilihan ini didasarkan pada relevansi tema yang diangkat serta kualitas struktur wacana opini yang terkandung di dalamnya.

Dengan menelaah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam teks opini yang dimuat, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penyampaian gagasan dalam artikel tersebut mampu membentuk opini publik secara efektif.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas wacana opini yang terdapat dalam artikel koran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan wacana opini yang efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode penulisan opini yang lebih baik, serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya struktur wacana dalam menyampaikan informasi dan opini kepada publik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis struktur wacana opini dalam koran *BHIRAWA* periode Februari 2024?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis struktur wacana opini dalam koran *BHIRAWA* periode febuari 2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai struktur wacana opini yang digunakan dalam Koran *BHIRAWA*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis opini, pembaca, dan peneliti lain.

1. Bagi Penulis opini, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas struktur wacana dalam artikel opini di koran , sehingga penulis dapat merancang tulisan yang lebih efektif dan mudah dipahami oleh pembaca.
2. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam memahami struktur penyajian opini, sehingga memudahkan pembaca dalam menangkap pesan utama dan argumentasi yang disampaikan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan kajian serupa terkait analisis struktur wacana opini, baik dalam konteks media cetak maupun kajian linguistik terapan.